

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statements
For The Year Ended
As of December 31, 2018
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Gatot Suprabowo
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Jabatan : Plt. Direktur Utama
2. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Gatot Suprabowo
Office Address : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Title : Act. President Director
2. Name : Endang Sri Winarni
Office Address : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements.
 - b. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

**Jakarta, 23 Januari 2019 /
Jakarta, January 23, 2019**

Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Direktur /
Director

Gatot Suprabowo

Endang Sri Winarni



PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	5	<i>Statement of Sources and Uses Zakat Fund</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	<i>Statements of Sources and Uses Qardhul Hasan</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Bagi Hasil	7	<i>Reconciliation Statement of Revenue and Profit Sharing</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 39	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No : 00001/2.1000/AU.4/08/0912-1/1/I/2019

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

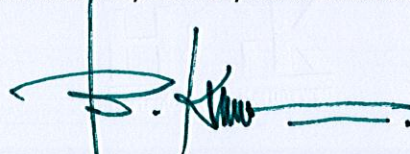
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, S.E., Ak., CPA., CA.

Register Akuntan Publik No.0912 / Public Accountant Registration No. AP.0912
23 Januari 2019 / January 23, 2019

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Full Amount of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 3	372,009,320,844	271,588,351,813	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	2e, 4	87,021,691,336	67,565,027,397	Marketable Securities
Piutang Penjaminan Ulang	2e,2f,2s,5,30	16,933,685,967	12,479,774,116	Co-Guarantee Receivables
Piutang Lain-Lain	2e, 6	4,905,637,940	2,967,901,142	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	165,215,967,023	71,993,491,324	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	2h, 8	2,617,050,261	2,423,716,621	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	2m, 15b	4,558,878,859	1,145,609,117	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud - Bersih	2i, 9	137,471,905	167,918,627	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	10	93,238,677,597	39,000,000,000	Other Assets
JUMLAH ASET		746,638,381,732	469,331,790,157	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Klaim	2o, 11	1,060,496,333	182,088,953	Claim Payable
Utang Pajak	2m, 15c	813,398,466	290,283,038	Tax Payable
Utang Penjaminan Ulang	2f, 13	12,638,613,108	7,737,042,644	Re-Guarantee Payable
Pendapatan Ditangguhkan	14	361,556,250,098	175,733,919,048	Unearned Revenue
Cadangan Klaim	2q,12	11,583,472,332	3,282,191,160	Claims Reserve
Utang Lain-Lain	16	18,258,407,697	8,082,314,000	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2r,17	234,414,229	164,669,386	Post Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		406,145,052,263	195,472,508,229	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500.0000 per Saham				Capital Stock - Rp500.0000 par Value per Share
Modal Dasar - 2.000.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 2.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh masing-masing untuk 2018 dan 2017 adalah 600.000 dan 500.000 Lembar Saham	18	300,000,000,000	250,000,000,000	The issued and fully paid capital for 2018 and 2017 is 600.000 and 500.000 shares, respectively
(Rugi) Laba yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		(4,359,511,876)	1,580,864,391	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities net of tax
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	18	22,281,268,427	11,092,023,681	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	18	22,571,572,918	11,186,393,856	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		340,493,329,469	273,859,281,928	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		746,638,381,732	469,331,790,157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PENDAPATAN PENJAMINAN				GUARANTEE REVENUES
Imbal Jasa Kafalah	2n, 19	151,895,237,797	68,832,364,309	Kafalah Fee
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	2n, 20, 31	8,967,033,904	5,076,373,922	Re-Guarantee Ujrah Income
Jumlah Pendapatan Penjaminan		160,862,271,701	73,908,738,231	Total Guarantee Revenues
BEBAN PENJAMINAN				Guarantee Expenses
Beban Ujrah Pembiayaan	2n, 21	(723,495,227)	(317,476,753)	Ujrah Expenses
Management Fee	2n, 22	(2,107,257,414)	(2,874,652,786)	Management Fee
Beban Re-Guarantee	2n, 23	(67,424,599,107)	(29,846,760,646)	Re-Guarantee Expenses
Jumlah Beban Penjaminan		(70,255,351,748)	(33,038,890,185)	Total Guarantee Expenses
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	2p, 24	(67,420,379,165)	(11,551,320,025)	Claim Expenses
(Kenaikan) Penurunan Cadangan Klaim	2p, 25	(8,301,281,173)	2,026,632,489	(Increase) Decrease on Claim Reserve
Jumlah Beban Klaim		(75,721,660,338)	(9,524,687,536)	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH		14,885,259,615	31,345,160,510	NET GUARANTEE REVENUES
Pendapatan Investasi	2l, 26	24,581,737,276	22,667,585,339	Investment Income
Pendapatan Lain-lain	28	45,883,506,307	2,808,711,514	Other Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	27	(24,503,478,060)	(15,017,525,399)	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	27	(28,536,980,678)	(20,172,321,977)	Human Resource Expenses
Beban Administrasi dan Umum	27	(6,452,319,218)	(4,702,061,301)	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	27	(970,715,242)	(1,026,793,559)	Technology, System and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha		(60,463,493,198)	(40,918,702,236)	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		24,887,010,000	15,902,755,126	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	2m, 15	4,630,282,659	4,282,350,474	Current Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Tangguhan	2m, 15	(2,286,628,113)	431,159,906	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		2,343,654,546	4,713,510,380	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		22,543,355,454	11,189,244,746	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi : ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		41,424,472	(3,801,187)	Remeasurement of Post Employment Benefit
Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		(10,356,118)	950,297	Related Deferred Tax Restatement on Defined Benefits Obligation
Pos Yang Akan Direklasifikasi : ke Laba Rugi				Items That Will Be Reclassified To Profit And Loss
Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual		(7,077,374,014)	3,378,151,513	Gain (Loss) Financial Assets Available For Sale
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual		1,136,997,747	(212,192,122)	Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya		(5,909,307,913)	3,163,108,501	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16,634,047,541	14,352,353,247	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba/ Retained Earning		Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia untuk Dijual Gain (loss) Financial Assets Available for Sale	Jumlah Ekuitas	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
	/Notes	/Capital Stock				/Total Equities	
Saldo 1 Januari 2017		250,000,000,000	5,643,645,331	6,810,472,938	(1,585,095,000)	260,869,023,269	Balance as of January 1, 2017
Cadangan Umum	18	-	5,448,378,350	(5,448,378,350)	-	-	General Reserve
Dividen		-	-	(1,362,094,588)	-	(1,362,094,588)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	18	-	-	11,189,244,746	-	11,189,244,746	Total Income for The Current Year
Komponen Ekuitas Lainnya	18						Other Component Equity
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual		-	-	-	3,165,959,391	3,165,959,391	Gain (Loss) Financial Assets Available for Sale
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		-	-	(2,850,890)	-	(2,850,890)	Remeasurement of Post Employment Benefit
Saldo 31 Desember 2017		250,000,000,000	11,092,023,681	11,186,393,856	1,580,864,391	273,859,281,928	Balance as of December 31, 2017
Tambahan Modal Disetor		50,000,000,000	-	-	-	50,000,000,000	Paid in Capital
Cadangan Umum	18	-	11,189,244,746	(11,189,244,746)	-	-	General Reserve
Dividen	18	-	-	-	-	-	Dividend
Laba Tahun Berjalan	18	-	-	22,543,355,454	-	22,543,355,454	Total Income for The Current Year
Komponen Ekuitas Lainnya	18						Other Component Equity
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual		-	-	-	(5,940,376,267)	(5,940,376,267)	Gain (Loss) Financial Assets Available for Sale
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		-	-	31,068,354	-	31,068,354	Remeasurement of Post Employment Benefit
Saldo 31 Desember 2018		300,000,000,000	22,281,268,427	22,571,572,918	(4,359,511,876)	340,493,329,469	Balance as of December 31, 2018

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp9.405.821

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of employment benefits, net of tax amounting to Rp9.405.821

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW
AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan IJK	295,323,476,971	163,448,741,601	IJK Income
Penerimaan Ujrah Re-Guarantee	8,967,033,904	5,874,852,361	Re-Guarantee Ujrah Income
Pendapatan Lain-lain	88,277,598,183	2,808,711,514	Other Income
Pembayaran Premi Re-Guarantee	(139,291,272,097)	(29,818,473,248)	Premium Re-Guarantee Payment
Pembayaran Klaim	(66,541,971,785)	(11,369,231,072)	Claim Payment
Pembayaran Biaya-biaya	(67,167,537,702)	(69,654,657,260)	Expenses Payment
Pembayaran Untuk Aktivitas Operasi Lainnya	(11,291,850,678)	(5,076,686,216)	Payment for Other Operating Activities
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	108,275,476,796	56,213,257,679	Net Cash/ Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS
AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	23,981,030,783	22,601,156,924	Income From Investment
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	(80,772,715,550)	(56,975,335,884)	Allowed Investment
Perolehan Aset Tetap	(1,035,381,000)	(939,715,110)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Untuk Aktivitas Investasi Lainnya	(27,441,998)	(61,798,999)	Payment of Other Investment Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(57,854,507,765)	(35,375,693,070)	Net Cash For Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Modal Disetor	50,000,000,000	-	Paid in Capital
Pembayaran Dividen	-	(1,362,094,587)	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	50,000,000,000	(1,362,094,587)	Net Cash Used For Finance Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	100,420,969,031	19,475,470,023	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	271,588,351,813	252,112,881,790	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	372,009,320,844	271,588,351,813	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
ZAKAT FUND
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PENERIMAAN				INCOME
Zakat		279,731,119	170,261,823	Zakat
Infraq		-	-	Infraq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Jumlah Penerimaan		279,731,119	170,261,823	Total Income
PENGGUNAAN				USED
Fakir		-	-	Fakir
Miskin		-	-	Poor
Hamba Sahaya (Riqab)		-	-	Riqab
Orang Terlilit Utang (Gharim)		-	-	Gharim
Muallaf		-	-	Muallaf
Fisabilillah		-	-	Fisabilillah
Ibnu Sabil		-	-	Ibnu Sabil
Amil		-	-	Amil
Baznas		279,731,119	170,261,823	Baznas
Jumlah Penggunaan Dana ZIS		279,731,119	170,261,823	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS		-	-	INCREASE (DECREASED) ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS		-	-	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS		-	-	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
OF QARDHUL HASAN FUND
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PENERIMAAN				INCOME
Infak		-	-	Infak
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Denda		-	-	Fine
Pendapatan Non Halal		-	-	Non Halal Revenue
Jumlah Penerimaan		-	-	Total Income
PENGGUNAAN				USED
Pinjaman		-	-	Loan
Sumbangan		-	-	Shadaqah
Jumlah Penggunaan Dana		-	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA KEBAJIKAN		-	-	INCREASE (DECREASE) IN QARDHUL HASAN
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN		-	-	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		-	-	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
RECONCILIATION STATEMENT OF REVENUE
AND PROFIT SHARING
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PENDAPATAN USAHA UTAMA				MAIN BUSINESS INCOME
(AKRUAL)				(ACCRUAL)
Pengurang				Deduct items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash
Pendapatan Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	Murabahah Gain
Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>		-	-	Ijarah Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Deduct Items
Penambah				Add Items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima Pada Tahun Berjalan:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash Current Year:
Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	Murabahah Gain
Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>		-	-	Ijarah Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Add Items
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL				REVENUE FOR SHARING PROFIT
Bagi Hasil Yang Menjadi Hak Pemilik Dana		-	-	Profit owned by Shareholders

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

Perusahaan didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 Nopember 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).
- Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera).

Pada tahun 2018 terdapat Penambahan Penyertaan Modal dari Perum Jamkrindo kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebagaimana tersebut dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-866/MBU/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 hal : Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal pada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebesar Rp150.000.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2018 realisasi tambahan modal Rp50.000.000.000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 kantor cabang.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 68 tanggal 19 September 2014, perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip syariah.

Jumlah pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 69 orang dan 59 orang.

Berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 8 Maret 2017 Pernyataan Keputusan Rapat – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Maret 2017 – yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang menetapkan pemberhentian dengan hormat Ceriandri Widuri sebagai Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan mengangkat Aribowo sebagai Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menetapkan Achmad Sonhadji sebagai Direktur PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received establishment approval from the State Owned Enterprise Minister of Republic Indonesia based on Decree No.S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014.

Company was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permit from Bord Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No.68 dated September 19,2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250.000.000.000 or as many as 500.000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares is carried out as following:

- Amounting Rp249.987.500.000 fully paid in cash to Company by Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).*
- Amounting Rp12.500.000 fully paid in cash Company by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera).*

In 2018 there was an Addition of Equity Participation from Perum Jamkrindo to PT Syariah Insurance Jamkrindo as stated in the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-866 / MBU / 12/2018 dated 26 December 2018. Sharia amounting to Rp150.000.000.000. As of December 31, 2018, the additional capital of Rp50.000.000.000 was realized.

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Building Floor 7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Entity has 4 branches.

Activities and Company Business Network

According to Deed of Establishment No. 68 September 19, 2014, the main business of entity is guarantee of loan based on syariah principles.

The number of employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of 2018 and 2017 are people 69 and 59 people.

Based on Deed No. 9 dated March 8, 2017 Declaration of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 8, 2017 - attended by Shareholder who duly dismissed Ceriandri Widuri as Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and appointed Aribowo as Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah . The Extraordinary General Meeting of Shareholders also established Achmad Sonhadji as Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 2 Januari 2018 Pernyataan Keputusan Rapat – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 11 Desember 2017 – yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang menetapkan pemberhentian dengan hormat Kadar Wisnuwarman sebagai Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan menugaskan Gatot Suprabowo sebagai Plt. Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah selain menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya sebagai Direktur. Maka, susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018
Dewan Komisaris**

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bakti Prasetyo
Aribowo
Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
Abdul Aziem

Direksi

Plt. Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Operasional
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Gatot Suprabowo
Gatot Suprabowo
Achmad Sonhadji
Endang Sri Winarni

**31 Desember 2017
Dewan Komisaris**

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bakti Prasetyo
Aribowo
Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
Abdul Aziem

Direksi

Plt. Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Operasional
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Gatot Suprabowo
Gatot Suprabowo
Achmad Sonhadji
Endang Sri Winarni

1. COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

Based on Deed No. 1 dated January 2, 2018 Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 11, 2017 - attended by Shareholder who stipulates the dismissal with honor of Wisnuwarman Level as President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and assigns Gatot Suprabowo as Plt. President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in addition to performing his duties in accordance with his position as Director. Thus, the Company's management as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**December 31, 2018
Board of Commissioner Members**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member

Directors

Act. President Director
Business Director
Operational Director
Finance, General and Human Resources Director

**December 31, 2017
Board of Commissioner Members**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member

Directors

Act. President Director
Business Director
Operational Director
Finance, General and Human Resources Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Financial statements are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS No. 102, "Accounting for Murabaha", SFAS No. 104, "Accounting Istihna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk".

b. Basic for Preparation of Financial Statement

The financial statements of the Jamkrindo Syariah Guarantee are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia.

All figures in these financial statements are rounded and presented in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless stated below, the accounting policy has been applied consistently with the annual financial statements for the year ended 31 December 2018 that are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan Arus Kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic for Preparation of Financial Statement

Under SFAS No. 101 (Revised 2011), the financial statements consist of component-kompenen as follows:

- (i) Statement of Financial Position
- (ii) Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
- (iii) Statements of Changes in Equity
- (iv) Statements of Cash Flows
- (v) Reconciliation Statement of Revenue and Profit Sharing
- (vi) Statement of Sources and Uses Zakat Fund
- (vii) Statements of Sources and Uses Qardhul Hasan
- (viii) Notes to the Financial Statements

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia entity consist of the following components:

- (i) Statement of financial report;
- (ii) Statements of profit and loss and other comprehensive
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cashflows
- (v) Statement of distribution and source zakat fund
- (vi) Statement of uses and source of qardhul hasan
- (vii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit and loss statement of cashflows and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities according to shariah principles.

Financial statement is prepared based on the historical cost basis, except for available for sale financial assets and financial liabilities that measured at fair value through profit or loss and use the accrual basis.

Cash flow statement is prepared by using direct method that classified into operating, investing and financing activities. For purposes of the cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and the current short-term investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and are not restricted.

Statement of revenue reconciliation and profit sharing is a reconciliation between revenue that use accrual basis of revenue shared out to the owner of the funds using a cash basis.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that reflects the entity's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period as well as charity funds which have not been distributed on a specific date.

Statement of uses and source of qardhul hasan from relevant investment fund owners and use of the charity fund for a certain period as well as the charity fund balance at a certain date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 53:
Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
- Amandemen PSAK 46:
Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum
- Amandemen PSAK 2:
Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Penyesuaian 2017 PSAK 15:
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Penyesuaian 2017 PSAK 67:
Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi deposito, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo,
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

- 1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes in Policies Accounting

On 1 January 2018, Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Implementation of the following standards and new interpretations, does not cause substantial changes to the accounting policies and does not have a significant impact on the amounts reported in the current year or the previous year:

- Amendments of SFAS No. 53:
Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- Amendments of SFAS No. 46:
Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Amendments of SFAS No. 2:
Statement of Cash Flows regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Annual Improvement 2017 of SFAS No.15:
Investment in Associates and Joint Ventures
- Annual Improvement 2017 of SFAS No. 67:
Disclosures of Interest Other Entities.

d. Uses of Judgement, Estimate and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the development of the process of applying entity's accounting policy.

e. Financial Asset and Financial Liabilities

Classification

The Company classifies its financial instruments into classes that reflects the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments.

Financial Asset

The company financial assets consist of cash and cash equivalent, marketable securities, deposits investment, co-guarantee receivable, loans and other receivable.

Financial assets are initially classified as follows:

- 1) financial assets at fair value through profit or loss,
- 2) loans and receivables,
- 3) held-to-maturity financial assets, and
- 4) available-for-sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- 1) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and The Company does not intend to sell immediately or in the short term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan Piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai 'Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai'.

2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

- Pengakuan pendapatan dan beban

a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang *co-guarantee* dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Financial Asset (Continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

2) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which is the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

3) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that designated as available for sale or are not classified in any of the other categories of financial assets.

- Income and expense recognition

a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

The change at fair value of financial assets classified as available for sale are recognized in other comprehensive income as "gains or losses from changes at fair value of financial assets available for sale".

When financial assets classified as available for sale have been sold, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the income statement. Interest Income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as 'Interest income'.

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities are measured by amortized cost. Financial liabilities of the company consists of claim payable, co-guarantee payable and other liabilities.

At the time of initial recognition, financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat mitra *co-guarantee* mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Biaya *co-guarantee*, biaya *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

The Company terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset transferred financial.

Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company terminates recognition of financial liability when the liability specified in the contract are released or canceled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intend to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner co-guarantee and partner re-guarantee.

Receivables in settlement are recognized as co-guarantee receivables in the completion of when partners co-guarantee accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the agreement of cooperation between the company with partners co-guarantee), but payment has not been done.

Receivables in settlement recognized as re-guarantee receivable when SOA (Statement of Account) has been issued, but the payment has not been done.

g. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to economic age with a straight-line method (straight-line method).

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition kafalah service fee.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Acquisition cost includes the purchase price and all expenses related directly to bringing the asset to the location and condition to allow these assets to operate as determined by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung (Buildings)	20-30	3,33-5
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	5	20

Perusahaan menerapkan kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the purchase price to achieve the estimated residual value of nil, over the expected useful lives as follows:

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5.000.000, except to inventory with the amount of Rp3.000.000.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The initial legal fee for obtaining legal rights is recognized as part of the cost of land acquisition, these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights using the straight-line method.

The carrying amount of assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

At each reporting date the Company perform conducts a review to determine whether there is any indication of impairment.

i. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be direstitusi pembelian, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use.

After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Perusahaan menilai apakah umur manfaat aset tak berwujud terbatas atau tidak terbatas dan, jika terbatas, jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan selama umur manfaat. Aset tak berwujud dianggap oleh Perusahaan memiliki umur manfaat tidak terbatas jika, berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode aset diperkirakan menghasilkan arus kas neto untuk entitas.

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan revaluasi periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

The Company assesses whether the useful life of intangible assets is limited or unlimited and, if limited, period of time or number of production or similar units quantity produced during useful life. Intangible assets are considered by the Company to have an indefinite useful life when, based on an analysis of all relevant factors, there is no limit in sight at the moment over the period the asset is expected to generate net cash flows of the entity.

Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortization begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortization stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale. The method of amortization is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.

1. Licences

Licences are shown at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognized as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

j. Allowances for Impairment of Financial Assets

The company measures at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or the company of financial assets is impaired.

A financial asset or the company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini: yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial Assets carried at amortised cost

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value, of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement.

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate) the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For the purposes of a collective evaluation of impairment; financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the company grading process that considers asset types industry, geographical location, collateral type past due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effect of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the company and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the company to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring, after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtors credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account The amount of the reversal is recognized in the income statement.

k. Impairment of Financial Assets

The carrying amount of financial assets that are not assets of the Company, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If such an indication exists, the recoverable value of the asset will be estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Pendapatan Investasi

Pendapatan imbal bagi hasil diakui pada laporan laba rugi sesuai presentase nisbah imbal bagi hasil yang telah ditetapkan.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Financial Assets (Continued)

The recoverable value of an asset or cash-generating unit is the higher of the amount between its value in use and fair value of an asset or cash-generating unit less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the present cash value and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that can not be tested individually be combined in smaller groups that provide cash inflows of Sustainable use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups over assets ("Cash Generating Unit" or "CGU").

Provision for impairment is recognized if the carrying amount of an asset or UPK exceeds its recoverable value. Provision for impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

Recovery of impairment loss, for non-financial assets, are recognized if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment testing. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Investment Income

Profit sharing income are recognised in the statement of income in accordance with the percentage of the yield ratio determined.

m. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of the company.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee
Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen,
Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan
Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan komisi re-guarantee dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban fee based income bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah dan pendapatan komisi/ ujrah re-guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tanggungan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban co-guarantee dan beban re-guarantee.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah re-guarantee, serta beban dibayar dimuka atas beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

p. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

q. Cadangan Klaim

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2018 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee
Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based
Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee
Expenses

Kafalah service fee, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJP, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since kafalah certificate (SK) was published.

Income guarantee/ kafalah compensation and commission/ ujrah income guarantee in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the kafalah certificate.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of kafalah certificates (SK) was published.

Fee-based load-bank executive, ujrah commission expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of co-guarantee and re-guarantee load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with Kafalah Certificate validity period.

Underwriting fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, ujrah expense, co-guarantee expense and re-guarantee expense.

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co-guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year.

o. Claim Payables

Claim payables is debts of the company to the lender Bank guaranteed by the company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization dan paid.

p. Claim Expense

Claim expense are recorded at the time of the loss. Claim expense that have been approved by the committee but has not made a payment claim is recorded as a debt claim.

Changes in the amount of debt claims, as a result of the review process further and the difference between the amount of debt claims with claims paid, are recognized in the income statement in the year of change.

q. Claim Reserve

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

The claim reserve in 2018 and 2017 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (*incurred but not reported*). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

Increase (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2013).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Post Employment Benefit

Perum Jaminan Kredit Indonesia have registered their employees into pension plan, that is Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan and Program Kesejahteraan Karyawan through Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension plan, company also recognizes defined benefit post employment benefit according to Labor Law.

Post employment benefit is executed according to Labor Law No.13 year 2003 use actuarial calculation method which applied to determine present of value defined benefit obligation and current service cost that is Projected Unit Credit method, as stated in Statement of Financial Accounting Standard No.24 year 2004 (PSAK 24 - Revised 2013).

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment. Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains or losses that have not been recognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of post-employment benefits on that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of the average employee. Otherwise, the actuarial gain or loss is not recognized.

In addition to the defined benefit pension plan, The company also has defined contribution plans in which the Company pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

Unrecognized net accumulated actuarial gain and losses which exceeding 10% from present value of defined benefit obligation are amortized during average of rest of year of service which will come. Amounts which recognized as defined benefits obligation in balance sheets are present value of defined benefits obligation which are adjusted by actuarial gain or losses which not yet been recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2014) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :
 - i has control or joint control over the reporting entity;
 - ii has significant influence over the reporting entity; or is
 - iii member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions that are significant in number with related parties, whether conducted under normal conditions, as done with related parties, whether or not, are disclosed in the financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas	1,395,004,393
Giro Bank	
PT Bank Mandiri Syariah	11,778,654,282
PT Bank BRI Syariah	7,206,761,669
PT BPD Jateng Syariah	4,481,692,133
PT BPD Jabar Banten Syariah	4,244,214,844
PT BPD Sumsel Babel Syariah	2,085,071,942
PT Bank Tabungan Negara Syariah	3,260,112,524
PT BPD Kalbar Syariah	1,776,819,860
PT Bank Muamalat	1,249,338,525
PT BPD Kaltim Syariah	772,434,293
PT BPD Jatim Syariah	394,706,518
PT Bank BNI Syariah	238,519,886
PT Bank NTB Syariah	188,466,271
PT Bank Bukopin Syariah	167,441,260
PT BPD Aceh Syariah	130,630,975
PT BPD Jatim Tbk	99,038,228
PT Bank BTPN Syariah	84,132,369
PT BPD Kalsel Syariah	51,186,793
PT BPD Sumut Syariah	45,051,339
PT Bank Mega Syariah	10,763,304
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,804,770
PT Bank Permata Syariah	3,243,113
PT Bank SinarMas Syariah	2,193,553
PT Bank BTN, Tbk	1,038,000
Jumlah Giro Bank	38,279,316,451

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cash	681,314,338
Bank Account	
PT Bank Mandiri Syariah	2,996,354,276
PT Bank BRI Syariah	2,473,257,840
PT BPD Jateng Syariah	2,212,104,221
PT BPD Jabar Banten Syariah	5,243,508,171
PT BPD Sumsel Babel Syariah	1,810,850,526
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,047,155,617
PT BPD Kalbar Syariah	853,067,473
PT Bank Muamalat	645,324,079
PT BPD Kaltim Syariah	357,201,976
PT BPD Jatim Syariah	143,832,078
PT Bank BNI Syariah	105,296,298
PT Bank NTB Syariah	-
PT Bank Bukopin Syariah	41,881,490
PT BPD Aceh Syariah	12,864,639
PT BPD Jatim Tbk	3,328,270
PT Bank BTPN Syariah	-
PT BPD Kalsel Syariah	-
PT BPD Sumut Syariah	165,137,759
PT Bank Mega Syariah	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,812,582
PT Bank Permata Syariah	3,336,928
PT Bank SinarMas Syariah	2,723,252
PT Bank BTN, Tbk	-
Total Bank Account	18,121,037,475

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposito		
PT Bank Syariah Mandiri	64,850,000,000	46,500,000,000
PT Bank Muamalat	56,500,000,000	22,501,000,000
PT Bank BTPN Syariah	40,140,000,000	39,890,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	28,600,000,000	7,840,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	26,470,000,000	29,270,000,000
PT BPD Sumut Syariah	24,500,000,000	16,010,000,000
PT BPD Jabar Banten Syariah	23,350,000,000	36,800,000,000
PT Bank NTB Syariah	21,500,000,000	-
PT BPD Aceh Syariah	15,090,000,000	6,540,000,000
PT BPD Jateng Syariah	13,500,000,000	2,600,000,000
PT BPD Jatim Syariah	9,435,000,000	8,435,000,000
PT Bank Panin Syariah	5,000,000,000	2,800,000,000
PT Bank Kalbar Syariah	2,000,000,000	22,000,000,000
PT BPD Kaltim Syariah	500,000,000	-
PT Bank Mega Syariah	400,000,000	-
PT BPD Sumsel Babel Syariah	250,000,000	11,600,000,000
PT BPD Kalsel Syariah	250,000,000	-
Jumlah Deposito	332,335,000,000	252,786,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	372,009,320,844	271,588,351,813

Informasi Lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	4,5% - 8,5%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. SURAT BERHARGA

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposito Berjangka		
PT BPD Jatim Syariah	1,000,000,000	1,000,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	1,000,000,000	1,000,000,000
Tersedia Untuk Dijual		
Reksadana		
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	5,410,375,298	5,584,686,469
Sukuk		
SBSN Seri PBS012	67,481,069,038	55,395,920,928
SBSN Seri PBS015	6,010,788,000	-
SBSN Seri PBS011	5,116,975,000	5,584,420,000
SBSN Seri PBS019	2,002,484,000	-
Jumlah Surat Berharga	87,021,691,336	67,565,027,397

Jatuh Tempo

	Kupon/ Coupon	Jatuh Tempo Maturity Date
SBSN Seri PBS011	8.750%	15 Agustus 2023/ August 15, 2023
SBSN Seri PBS012	8.875%	15 November 2031/ November 15, 2031
SBSN Seri PBS015	8.000%	15 Juli 2047/ July 15, 2047
SBSN Seri PBS019	8.250%	15 September 2023/ September 15, 2023

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai wajar aset surat berharga pada laporan posisi keuangan.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Time Deposit
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat
PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT BPD Sumut Syariah
PT BPD Jabar Banten Syariah
PT Bank NTB Syariah
PT BPD Aceh Syariah
PT BPD Jateng Syariah
PT BPD Jatim Syariah
PT Bank Panin Syariah
PT Bank Kalbar Syariah
PT BPD Kaltim Syariah
PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sumsel Babel Syariah
PT BPD Kalsel Syariah
Total Time Deposit
Total Cash and Equivalent Cash

Other Information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

	2017
Rupiah	4,5% - 7%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

4. MARKETABLE SECURITIES

Held-To-Maturity

Time Deposits
PT BPD Jatim Syariah
Total Time Deposits
Available For Sale
Mutual Fund
Bahana MES Syariah Fund
Mutual Fund
Sukuk
SBSN Seri PBS012
SBSN Seri PBS015
SBSN Seri PBS011
SBSN Seri PBS019
Total Marketable Securities

Maturity Date

SBSN Seri PBS011
SBSN Seri PBS012
SBSN Seri PBS015
SBSN Seri PBS019

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of marketable securities mentioned above.

None of these financial assets are either past due or impaired.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

5. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang Co-Guarantee	
Perum Jamkrindo	-
Piutang Re-Guarantee	
PT Igna Asia	11,462,768,538
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4,621,459,520
PT Reasuransi Syariah Indonesia	849,457,909
Jumlah Piutang Co-Guarantee	16,933,685,967

Piutang Co-Guarantee merupakan Piutang Co-Guarantee pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.18/PKS/Jamsyar/IV/2018 antara PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan Perum Jamkrindo Indonesia tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

Jika terdapat klaim, maka jumlah pembayaran klaim adalah sebesar jumlah keputusan pembayaran klaim yang disampaikan leader (penerbit SK). Porsi penjaminan bersama diatur dalam surat/dokumen hukum tersendiri yang disepakati para pihak sesuai jenis produk penjaminan yang dikerjasamakan. Jangka waktu penjaminan bersama berlaku sesuai dengan jangka waktu penjaminan pada SK berikut perubahannya. Besarnya IJK mengikuti ketentuan:

$$IJK \text{ yang dilimpahkan} = IJK - (\text{biaya komisi agen} + \text{fee base income mitra kerja}) \times \text{persentase penjaminan bersama yang diajukan}$$

$$IJK \text{ delegated} = IJK - (\text{agent commission} + \text{fee base income of co-worker}) \times \text{percentage of co guarantee submitted}$$

Biaya komisi agen dan fee base income penjaminan syariah leader total maksimal 20% dari IJK yang diterima leader dari penerima jaminan.

Perjanjian dengan Perum Jamkrindo ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Piutang re-guarantee merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra re-guarantee

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Pada tahun 2018 dan 2017 manajemen tidak membentuk penyisihan atas penurunan nilai piutang, karena piutang bersifat lancar.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang Lainnya	3,322,940,410
Piutang Imbal Hasil Sukuk	1,129,133,738
Piutang Pendapatan Bagi Hasil	
Deposito	410,486,902
Piutang Pegawai	43,076,890
Jumlah Piutang Lain-lain	4,905,637,940

Eksposur maksimum risiko pembiayaan pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Pada tahun 2018 dan 2017 manajemen tidak membentuk penyisihan atas penurunan nilai piutang, karena piutang bersifat lancar.

Piutang Lain-lain adalah piutang atas IJK yang masih terdapat pada agen Penjaminan.

5. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	10,161,484,297
	1,689,427,526
	503,089,834
	125,772,459
Total	12,479,774,116

Co-Guarantee receivables are transaction with related party. Based on agreement No.18/PKS/Jamsyar/IV/2018 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Perum Jamkrindo Indonesia about Co Guarantee.

If there is a claim, therefore the claim payment based on this agreement amounted by decision of SK issuer. Percentage of co guarantee stipulated in the letter / legal documents separately agreed by the parties according to the type of products that guarantee cooperation. Period of guarantee along in accordance with the applicable time period SK guarantee the amendments. Amount of IJK comply:

Agent commission and fee base income leader sharia guarantee approximately amounted 20% of IJK which received from guarantee receiver.

This agreement with the Jamkrindo Corporation is valid from January 1, 2018 to December 31, 2020.

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the warranty which is the responsibility of the re-guarantee partner

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Entity does not hold any collateral as security.

In 2018 and 2017 management does not provide allowance for impairment of receivables, because the receivables are current.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	2,028,637,897
	603,463,675
	335,450,472
	349,098
Total	2,967,901,142

The maximum exposure to financing risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Entity does not hold any collateral as security.

In 2018 and 2017 management does not provide allowance for impairment of receivables, because the receivables are current.

Other Receivables are receivables from IJK which are still in the Guarantee agent.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank	117,791,400,307	45,477,068,704	Re-Guarantee Prepaid Expense
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank	31,178,916,268	15,242,472,951	Fee Agent Prepaid Expense
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank	7,185,265,865	1,657,823,159	Ujrah Financing Expenses
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank	7,159,261,080	7,150,727,083	Co-Guarantee Prepaid Expense
Biaya Administrasi dan Umum			General and Administration
Dibayar Dimuka	1,577,430,025	1,545,202,916	Prepaid Expense
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	250,056,474	286,521,860	Operate Prepaid Expense
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	73,637,004	615,442,152	Employee Prepaid Expense
Uang Muka Supplier	-	18,232,500	Supplier Advance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	165,215,967,023	71,993,491,324	Total Prepaid Expenses

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Prepaid expenses are allocated in accordance with economic age that use the straight-line method. Economic age is based on contract.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Nilai Perolehan :					Acquisition Cost :
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas					Buildings
Inventaris Kantor	3,358,710,942	915,511,000	-	-	Official housing
Kendaraan	579,615,000	119,870,000	-	-	Office equipment
Inventaris rumah dinas	7,000,000	-	-	-	Vehicle
					Housing
					Equipment
Jumlah	3,945,325,942	1,035,381,000	-	-	4,980,706,942
					Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas					Buildings
Inventaris Kantor	1,386,196,151	713,997,942	-	-	Official housing
Inventaris rumah dinas	1,166,666	-	-	-	Office equipment
					Housing equipment
Kendaraan	134,246,504	128,049,418	-	-	Vehicle
Jumlah	1,521,609,321	842,047,360	-	-	2,363,656,681
					Total
Nilai Buku	2,423,716,621				2,617,050,261
					Book Value
31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Nilai Perolehan :					Acquisition Cost :
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas	2,482,500,832	876,210,110	-	-	Buildings
Inventaris Kantor	516,110,000	63,505,000	-	-	Official housing
Kendaraan	-	-	-	-	Office equipment
Inventaris rumah dinas	7,000,000	-	-	-	Vehicle
					Housing
					Equipment
Jumlah	3,005,610,832	939,715,110	-	-	3,945,325,942
					Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas					Buildings
Inventaris Kantor	847,155,653	539,040,498	-	-	Official housing
Inventaris rumah dinas	583,333	583,333	-	-	Office equipment
					Housing equipment
Kendaraan	26,016,003	108,230,501	-	-	Vehicle
Jumlah	873,754,989	647,854,332	-	-	1,521,609,321
					Total
Nilai Buku	2,131,855,843				2,423,716,621
					Book Value

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

9. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Tak Berwujud	310,739,598	283,297,600
Akumulasi Amortisasi	(173,267,693)	(115,378,973)
Total Aset Tak Berwujud	137,471,905	167,918,627

*Intangible Assets
Accumulated Amortisation
Total Intangible Assets*

Aset tak berwujud merupakan software yang digunakan oleh Perusahaan

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are software used by the Company

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas yang Dibatasi Penggunaannya:		
PT Bank Syariah Mandiri	64,888,677,597	25,000,000,000
PT BPD Sumsel Babel Syariah	14,850,000,000	-
PT BPD Jabar Banten Syariah	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT BPD Kaltim Syariah	1,500,000,000	2,000,000,000
Total Kas dan Setara Kas	93,238,677,597	39,000,000,000
Total Aset Lain-lain	93,238,677,597	39,000,000,000

*Restricted Cash :
PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Sumsel Babel Syariah
PT BPD Jabar Banten Syariah
PT Bank BNI Syariah
PT BPD Kaltim Syariah
Total Current Account*

Total Other Assets

Aset lain-lain terdiri dari kas dan setara kas dan deposito yang dimiliki entitas tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Other assets consist of cash and equivalent and time deposit owned entity but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

Aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai investasi deposito merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan, sedangkan untuk kas dan setara kas merupakan investasi deposito yang memiliki jangka waktu yang kurang dari 3 bulan.

Other assets classified as deposit investments represent deposits with maturities of more than 3 months, whereas cash and cash equivalents represent deposit investments with maturities of less than 3 months.

Pendapatan imbal hasil atas deposito yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain disajikan bersama dengan deposito kas setara kas dan investasi. (Lihat catatan no.26)

Returns on deposits classified as other assets are presented with cash equivalent cash and investment deposits. (See note no.26)

11. UTANG KLAIM

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang Klaim	1,060,496,333	182,088,953
Total Utang Klaim	1,060,496,333	182,088,953

*Claim Payable
Total Claim Payable*

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah Utang yang telah disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar persentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang disetujui.

Claims payable is payable to the lender Bank guaranteed by the Company. Recorded claims payable are debts that have been approved but not yet paid. Claims payable are stated at the percentage of underwriting the loans approved discharge tray.

12. CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	10,137,677,070	3,200,225,310
Cadangan Klaim Non Bank	1,445,795,262	81,965,850
Total Cadangan Klaim	11,583,472,332	3,282,191,160
Saldo Awal Cadangan Klaim	3,282,191,160	5,308,823,649
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
- Pembiayaan Bank	6,937,451,761	(1,416,448,957)
- Pembiayaan Non-Bank	1,363,829,412	(610,183,532)
Total Cadangan Klaim	11,583,472,333	3,282,191,160

*Claim Reserve Bank
Claim Reserve – Existing Credit
Total Claim Reserve*

*Beginning Balance Claim Reserve
Increase (Decrease) Claim Reserve
Bank Financing -
Non-Bank Financing -
Total Claim Reserve*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

12. CADANGAN KLAIM (Lanjutan)

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2017 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Cadangan klaim pada tahun 2018 ditetapkan sebesar 0,11% dari *outstanding* penjaminan yang ditanggung sendiri. Jumlah tersebut masih lebih besar dari jumlah minimal yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017.

12. CLAIM RESERVE (Continued)

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

The claim reserve in 2017 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (incurred but not reported). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

The claim reserve in 2018 shall be established 0.11% of the total value of outstanding guarantee company covered. This amount is still greater than the minimum amount stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 2 / POJK.05 / 2017.

13. UTANG PENJAMINAN ULANG

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang Re-Guarantee :		
PT Igna Asia	5,805,475,533	2,415,287,257
PT Nasional Reasuransi Syariah	5,382,700,295	1,101,503,679
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,450,437,280	4,220,251,708
Jumlah Utang Re-Guarantee	12,638,613,108	7,737,042,644

Utang *re-guarantee* merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim.

Re-Guarantee Payable:
PT Igna Asia
PT Nasional Reasuransi Syariah
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Total Re-Guarantee Payable

Re-guarantee payables are an insurance premium payable that must be paid by the company to transfer the risk of claim.

14. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Imbal Jasa Kafalah	283,564,726,832	151,102,992,802
Penampungan Sementara IJK	57,726,871,791	15,238,467,851
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee Pihak Ketiga	19,544,929,117	8,976,541,658
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee Pihak Berelasi	403,310,737	403,310,737
IJK Pembiayaan Bank Jangka Panjang	316,411,621	12,606,000
Total Pendapatan Ditangguhkan	361,556,250,098	175,733,919,048

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan selama terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

Kafalah Fee
Temporary shelter IJK
Re-Guarantee Income - Third Party
Re-Guarantee Income - Related Party
Long Term IJK
Total Unearned Revenue

14. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue will be recognized as income over the remaining period of the guarantee and the issuance of certificates allocated based on certificate (SK).

15. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Laba Sebelum Pajak	24,887,010,000	15,902,755,126
Perbedaan Temporer:		
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(126,352,750)	(32,278,898)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	8,301,281,173	(2,026,632,489)
Jumlah	8,174,928,423	(2,058,911,387)

15. TAXES

a. Tax Expenses

The reconciliation between income before tax as presented in statement of income and taxable income for the year ended December 31 2018 and 2017 are as follows:

Income Before Tax
Temporary Difference:
Depreciation Difference Fiscal and Commercial
Increase (Decrease) in Claim Reserves
Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

a. Beban Pajak (Lanjutan)

a. Tax Expenses (Continued)

Perbedaan Permanen:

Permanent Difference:

Beban Umum dan Administrasi

Other General and Administrative

Lain-lain

Expenses

Beban Promosi

Promotion Expenses

Beban Representasi

Representative Expenses

Beban Rapat Kerja

Meeting Expenses

Pendapatan Imbal Hasil Investasi

Profit Sharing Income on Investment

Pendapatan Bonus Giro

Interest Income

Jumlah

Total

Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan

Profit (Loss) Income Tax Current Year

Rugi yang Dikompensasi

Loss Carry Forward

Tahun Berjalan

Current Year

Akumulasi Rugi Fiskal

Accumulated Fiscal Loss

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
2015	6,608,367,802	6,608,367,802	2015
2016	7,839,970,827	7,839,970,827	2016
2017	6,648,789,593	6,648,789,593	2017
2018	(11,407,880,377)	-	2018
Jumlah	9,689,247,845	21,097,128,222	Total

Beban Pajak Penghasilan Kini:

Current Tax Income

Non Final

Non Final

Final

Final

Beban Kini

Current Tax Expenses

Beban pajak kini merupakan beban pajak final atas pendapatan imbal hasil deposito, sukuk dan bonus giro.

Current tax expense is final tax from the yield on time deposit, sukuk and bank accounts bonus.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (self assessment system). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with Indonesia Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assessment system. Directorate General of Taxation recompute and changed tax liability in 10 years after the date of tax due.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

31 Desember 2018 :

December 31, 2018 :

Komponen Aset (Kewajiban)	Dikreditkan / (Dibebankan) ke				
Pajak Tangguhan /	Laporan Laba Rugi				
Component Assets	Komprehensif/ Credited /				
(Liabilities) Deferred Tax	(Charged) to Statement of				
	1 Januari 2018 /		Dibebankan ke	31 Desember 2018/	Deferred Tax Assets
	January 1, 2018		Ekuitas/ Charged to	December 31, 2018	(Liabilities) Components
			Equity		
Nilai Buku Aset Tetap					Book Value of Fix Asset
Setelah Dikurangi					After Decrease
Penyusutan	(32,278,898)	183,515,491	-	151,236,593	Depreciation
Kenaikan (Penurunan)					Increase (Decrease)
Cadangan Klaim	820,547,790	2,075,320,293	-	2,895,868,083	On Claim Reserves
Penilaian Kembali					Remeasurement Of
Liabilitas Imbalan	41,167,347	27,792,329	(10,356,118)	58,603,558	Post Employment
Kerja					Benefit
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease) Market
nilai pasar Surat Berharga					Value on Financial Asset
tersedia untuk dijual	316,172,878	-	1,136,997,747	1,453,170,625	Available for Sale
Jumlah	1,145,609,117	2,286,628,113	1,126,641,629	4,558,878,859	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2017 :

December 31, 2017 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2017 / January 1, 2017	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap					Book Value of Fix Asset
Setelah Dikurangi					After Decrease
Penyusutan	(67,560,064)	35,281,166	-	(32,278,898)	Depreciation
Kenaikan (Penurunan)					Increase (Decrease)
Cadangan Klaim	1,327,205,912	(506,658,122)	-	820,547,790	On Claim Reserves
Penilaian Kembali					Remeasurement Of
Liabilitas Imbalan	-	40,217,050	950,297	41,167,347	Post Employment
Kerja					Benefit
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease) Market
nilai pasar Surat Berharga					Value on Financial Asset
tersedia untuk dijual	528,365,000	-	(212,192,122)	316,172,878	Available for Sale
Jumlah	1,788,010,848	(431,159,906)	(211,241,825)	1,145,609,117	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga dicadangkan seluruhnya.

Management decides deferred tax asset can not be used for next year so that it became reserves.

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK 46.

The balance represents amount of income of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differences according to SFAS 46.

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

Saldo utang pajak adalah per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Tax payable as of December 31, 2018 and 2017 consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PPh Pasal 21	651,101,925	217,892,388	Income tax-article 21
PPh Pasal 23	117,357,632	69,890,649	Income tax-article 23
PPh Pasal 4 ayat 2	42,438,909	-	Income tax-article 4 (2)
PPN	2,500,000	2,500,000	
Jumlah	813,398,466	290,283,038	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLE

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Other Payable as of December 31, 2018 and 2017 consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Yang Masih Harus Dibayar	6,955,669,697	2,975,153,544	Accrued Expenses
Setoran Jaminan	5,137,391,060	2,383,872,959	Deposit Guarantee
Utang Fee Agen	4,170,736,703	1,975,093,903	Agent's Fee Payable
Utang Lain-lain	1,987,887,375	747,036,012	Other Payable
Utang Premi	6,722,862	1,157,584	Premium Payable
Total Utang Lain-Lain	18,258,407,697	8,082,314,000	Total Other Payable

Biaya yang masih harus dibayar pada tahun 2018 terdiri dari beban pegawai Rp6.521.997.797, beban operasi yang masih harus dibayar Rp8.831.900, beban umum dan administrasi yang masih harus dibayar Rp104.840.000 dan beban sisem informasi teknologi dan pengembangan yang masih harus dibayar Rp320.000.000.

Income from return on deposits classified as other assets Accrued expenses in 2018 consist of personnel expenses Rp6.521.997.797, accrued operating expenses Rp8.831.900, accrued general dan administration expenses Rp104.840.000 and expenses of technological information systems Rp320.000.000.

Beban pegawai sebesar Rp6.521.997.797 merupakan bonus, insentif dan pakaian kerja direksi yang diberikan kepada pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sesuai dengan RKAP 2018. Atas bonus tersebut, manajemen akan mendistribusikan setelah RUPS yang akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Employee expense of Rp6.521.997.797 is a bonus, insentive and directors work clothes given to employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in accordance with RKAP 2018. On the bonus, management will distribute after the AGM to be held in 2019.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

17. IMBALAN PASCA KERJA

Entitas telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan per 31 Desember 2018 merupakan hasil perhitungan aktuarial melalui laporan aktuarial No. 001/ LV / PSGJ / I / 2019 tanggal 3 Januari 2019 sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2018 Manajemen menunjuk aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk melakukan perhitungan beban/manfaat pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk tahun 2018.

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2018, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

17. POST EMPLOYED BENEFIT

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2018 represent an actuarial calculation in actuarial report No. 001/ LV / PSGJ / I / 2019 date January, 3, 2019 as the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit".

In 2018 management hire independent actuary of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for calculating post employment expense/benefit post according to PSAK 24 (Revision 2013) for 2018.

In estimating pension benefit as of December 31, 2018, Actuary in the calculation use *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method* the calculation refers to the actual level of financing needed in the period. The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Asumsi Aktuarial			Actuarial Assumption:
Tingkat Diskonto	9.00%	7.20%	Discount Rate
Tingkat Pengembalian Aset	N/A	N/A	Asset Return Rate
Program yang Diharapkan			Expected Program
Tingkat Kenaikan Upah	8.00%	8.00%	Salary Growth
Tabel Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% of TMI 2011	5% of TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
	Usia/ Age	Tingkat / rate	
	20 - 39	5,0%	
	40 - 44	3,0%	
	45 - 49	2,0%	
	50 - 54	1,0%	
	>54	0,0%	
Usia Pensiun Normal	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal)	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal age)	Normal Pension Age
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	234,414,229	164,669,386	Present value of Obligation ending balance
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair value of Program Assets
Status Pendanaan	-	-	Funding Status
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	234,414,229	164,669,386	Asset (Liabilities) presented in Statement Financial Position
Rekonsiliasi biaya manfaat yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif			Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of comprehensive income
Biaya Jasa Kini	99,313,120	89,480,694	Current Service Expense
Biaya Bunga	11,856,195	5,531,873	Interest expense
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	-	-	Required rate of return of Program Assets
Total biaya manfaat karyawan	111,169,315	95,012,567	Total employee benefit expenses
Rekonsiliasi perubahan pada aset/kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan			Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of Financial Position
(Aset)/Kewajiban pada awal periode	164,669,386	65,855,632	(Asset)/Liabilities at beginning period
Biaya manfaat karyawan	111,169,315	95,012,567	Employee benefit expenses
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(41,424,472)	3,801,187	Recognized to OCI of actuarial (gain) / loss
luran yang dibayarkan	-	-	Contribution Paid
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan Posisi Keuangan	234,414,229	164,669,386	(Asset)/Liabilities for the year in Statement of Financial Position

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

17. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

17. POST EMPLOYED BENEFIT (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rekonsiliasi Penghasilan Komprensif Lain			Reconciliation of Other Comprehensive Income
Akumulasi Penghasilan			Accumulation of Other Early
Komprensif Lain Awal Periode	(3,801,187)	-	Comprehensive Income Periods
(Beban)/ Pendapatan yang diakui dalam Penghasilan Komprensif lain	41,424,472	(3,801,187)	(Expenses) / Revenues recognized in other Comprehensive Income
Total Akumulasi Penghasilan			Total Accumulation of Other
Komprensif lain Akhir Periode	37,623,285	(3,801,187)	Comprehensive Income End of Period

18. EKUITAS

18. EQUITY

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Modal Saham:			Stock Capital
Perum Jamkrindo	299,987,500,000	249,987,500,000	Perum Jamkrindo
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera)	12,500,000	12,500,000	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera)
(Rugi) Laba yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(4,359,511,876)	1,580,864,391	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities net of tax
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	22,281,268,427	11,092,023,681	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	22,571,572,918	11,186,393,856	Unappropriated
Total Ekuitas	340,493,329,469	273,859,281,928	Total Equity

a. Modal Saham

Pada tahun 2018 terdapat Penambahan Penyertaan Modal dari Perum Jamkrindo kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebagaimana tersebut dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-866/MBU/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 hal : Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal pada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebesar Rp150.000.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2018 realisasi tambahan modal Rp50.000.000.000.

a. Stock Capital

In 2018 there was an Addition of Equity Participation from Perum Jamkrindo to PT Syariah Insurance Jamkrindo as stated in the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-866 / MBU / 12/2018 dated 26 December 2018. Sharia amounting to Rp150.000.000.000. As of December 31, 2018, the additional capital of Rp 50.000.000.000 was realized.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Total Issued and Fully Paid (Shares)	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan/ Total Ownership
Perum Jamkrindo	599,975	99.99583	299,987,500,000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	25	0.00417	12,500,000
Jumlah	600,000	100	300,000,000,000

Modal dasar Entitas berjumlah Rp1.000.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 499.975 lembar senilai Rp249.987.500.000 dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera) sebanyak 25 lembar dengan nilai sebesar Rp12.500.000

Entity's authorized capital amounted to Rp1.000.000.000.000 and is divided into 2.000.000 shares with a nominal value amounting to Rp500.000. In 2014 there were capital subscribed by Perum Jamkrindo amounted to 499.975 shares with value Rp249.987.500.000 and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana sejahtera) 25 shares with a value of Rp12.500.000

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Total Issued and Fully Paid (Shares)	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan/ Total Ownership
Perum Jamkrindo	499,975	99.99500	249,987,500,000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	25	0.00500	12,500,000
Jumlah	500,000	100	250,000,000,000

b. Cadangan Umum

Cadangan Umum sebesar Rp22.281.268.427 terbentuk dari laba tahun lalu atas hasil rapat RUPS tanggal 21 Maret 2016, 8 Maret 2017 dan 23 Mei 2018 masing-masing sebesar Rp5.643.645.331, Rp5.448.378.350 dan Rp11.189.244.746 yang diaktakan oleh notaris Yayuk Sri Wahyuningsing, SH.

b. General Reserves

General Reserves amounting to Rp22.281.268.427 were generated from last year's earnings of the AGM on March 21, 2016, March 8, 2017 and 23 May 2018 amounting to Rp5.643.645.331, Rp5.448.378.350, and Rp11.189.244.746 which were covered by notary Yayuk Sri Wahyuningsing, SH.

18. EKUITAS (Lanjutan)

18. EQUITY (Continued)

c. Komponen Ekuitas Lainnya

c. Other Components of Equity

Per 31 Desember 2018
Aset Keuangan Tersedia Dijual

As of December 31, 2018
Financial Instruments- Available for Sale

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Reksadana/ Mutual Fund			
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	5,500,000,000	5,410,375,298	(89,624,702)
Sukuk			
SBSN Seri PBS011	5,508,740,000	5,116,975,000	(391,765,000)
SBSN Seri PBS012	72,904,079,837	67,481,069,038	(5,423,010,799)
SBSN Seri PBS015	5,967,470,000	6,010,788,000	43,318,000
SBSN Seri PBS019	1,954,084,000	2,002,484,000	48,400,000
Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual / Total Financial Instrument			
- Available for Sale	91,834,373,837	86,021,691,336	(5,812,682,501)
Pengaruh Pajak Atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Tax Effect on Financial Instruments - Available for Sale			1,453,170,625
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya / Total Other Equity Component			(4,359,511,876)

Per 31 Desember 2017
Aset Keuangan Tersedia Dijual

As of December 31, 2017
Financial Instruments- Available for Sale

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Reksadana/ Mutual Fund			
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	5,500,000,000	5,584,686,469	84,686,469
Sukuk			
SBSN Seri PBS011	5,508,740,000	5,584,420,000	75,680,000
SBSN Seri PBS012	54,291,595,884	55,395,920,928	1,104,325,044
Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual / Total Financial Instrument			
- Available for Sale	65,300,335,884	66,565,027,397	1,264,691,513
Pengaruh Pajak Atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Tax Effect on Financial Instruments - Available for Sale			316,172,878
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya / Total Other Equity Component			1,580,864,391

d. Analisis Gearing Ratio

d. Gearing Ratio Analysis

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. *Gearing ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan.

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Insurance Agency. *Gearing ratio* is the limits set for measuring the ability of the guarantor to perform underwriting activities.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio is the ratio between the total value of outstanding guarantee covered themselves with their own capital net underwriters at any given time. Net worth consists of the placement of capital, reserves, retained earnings and other equity components reduced losses.

Gearing Ratio Penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi dua puluh kali dari ekuitas entitas dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas entitas.

Gearing Ratio Productive Business Assurance to set the highest twenty times the total equity of the entity and the gearing ratio is set at forty times higher than the entity's equity.

Pada posisi 31 Desember 2018, *Gearing Ratio* Produktif dan *Gearing Ratio* Total adalah 16,97 kali dan 30,93 kali

On December 31, 2018, the productive gearing ratio and Total *Gearing Ratio* are 16,97 and 30,93 times.

Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan.

Because *Gearing Ratio* remains below the maximum permitted provision, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah still have leeway to conduct underwriting capacity.

Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp1,03 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

To guarantee productive loan, guarantee leniency amounted to Rp1,03 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

$$= (20,00-16,97) \times \text{Rp}340,49 \text{ milyar} = \text{Rp}1,03 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp3,09 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

For the credit guarantee in total, guarantee leniency was Rp 3,09 trillion, without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

$$= (40,00-30,93) \times \text{Rp}340,49 \text{ milyar} = \text{Rp}3,09 \text{ triliun}$$

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

19. IMBAL JASA KAFALAH

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
IJK - Komersial	40,008,535,793	2,399,786,169
IJK - Kontra Bank Garansi	39,335,102,676	28,735,501,352
IJK - Multiguna	25,394,257,962	14,508,698,494
IJK - Surety Bond	12,831,465,150	9,163,198,284
IJK - Mikro	10,811,527,494	4,867,986,470
IJK - KUR	10,307,237,066	3,277,383,125
IJK - FLPP	4,864,699,410	1,746,652,184
IJK - Konstruksi & Pengadaan Barang	3,181,491,242	3,374,854,060
IJK - Distribusi	2,508,069,561	79,333,333
IJK - Supply Financing	2,350,731,196	-
IJK - Custom Bond	291,043,324	666,047,761
IJK - Keagenan Kargo	11,076,923	12,923,077
Jumlah IJK Bersih	151,895,237,797	68,832,364,309

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus dimuka.

Berdasarkan SE OJK No. 11/SEOJK.05/2013, IJK yang diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat kafalah (SK).

19. KAFALAH FEE

Kafalah Fee - Commercial
Kafalah Fee - Guarantee Bank Contra
Kafalah Fee - Multiguna
Kafalah Fee - Surety Bond
Kafalah Fee - Mikro
Kafalah Fee - KUR
Kafalah Fee - FLPP
Kafalah Fee - Construction & Goods
Kafalah Fee - Distribution
Kafalah Fee - Supply Financing
Kafalah Fee - Custom Bond
Kafalah Fee - Cargo Agency
Total Net Kafalah Fee

Kafalah Fee (IJK) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJK is measure from IJK rate, credit limit and credit period.

The amount of IJK rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk and guarantee period. IJK of general credit is paid in advance.

Based on SE OJK No. 11/SEOJK.05/2013, IJK accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

20. PENDAPATAN UJRAH RE-GUARANTEE

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Ujrah Re-Guarantee Komersial	3,130,614,572	92,628,165
Ujrah Re-Guarantee Multiguna	2,028,429,393	1,221,029,125
Ujrah Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	2,023,366,590	2,471,664,512
Ujrah Re-Guarantee Surety Bond	677,386,471	766,410,991
Ujrah Re-Guarantee Mikro	516,472,181	210,202,442
Ujrah Re-Guarantee KUR	310,710,484	96,557,490
Ujrah Re-Guarantee FLPP	111,099,592	1,688,627
Ujrah Re-Guarantee Distribusi	82,261,846	8,948,811
Ujrah Re-Guarantee Konstruksi	79,609,340	207,243,759
Ujrah Re-Guarantee Custom Bond	7,083,435	-
Jumlah Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	8,967,033,904	5,076,373,923

Pendapatan ujarah re-guarantee merupakan ujarah yang diterima dari mitra re-guarantee dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra re-guarantee.

Ujrah Re-Guarantee diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

20. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

Re-Guarantee -Commercial
Re-Guarantee - Multiguna
Re-Guarantee - Bank Guarantee Contra
Re-Guarantee - Surety Bond
Re-Guarantee - Micro
Re-Guarantee - KUR
Re-Guarantee - FLPP
Re-Guarantee - Distribution
Re-Guarantee - Construction
Re-Guarantee - Custom Bond
Total Re-Guarantee Ujrah Income

Re-Guarantee Ujrah Income is ujarah earned from re-guarantee with certain percentage of premi payment.

Re-Guarantee Ujrah accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

21. BEBAN UJRAH PEMBIAYAAN BANK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Ujrah Pembiayaan Bank - Multiguna	566,818,870	141,811,365
Ujrah Pembiayaan Bank - Komersial	115,052,273	97,031,206
Ujrah Pembiayaan Bank - Konstruksi	21,632,517	41,132,813
Ujrah Pembiayaan Bank - Kontra Bank Garansi	13,010,820	29,414,194
Ujrah Pembiayaan Bank - Distribusi	-	7,987,425
Ujrah Pembiayaan Non Bank - Multiguna	6,880,993	66,500
Ujrah Pembiayaan Non Bank - Mikro	58,191	-
Ujrah Pembiayaan Non Bank - Mikro	41,563	33,250
Jumlah Beban Ujrah Pembiayaan Bank	723,495,227	317,476,753

21. UJRAH BANK EXPENSES

Ujrah Bank - Multiguna
Ujrah Bank - Commercial
Ujrah Bank - Construction
Ujrah Bank - Bank Guarantee Contra
Ujrah Bank - Distribusi
Ujrah Non Bank - Micro
Ujrah Bank - Mikro
Ujrah Bank - Mikro
Total Ujrah Bank

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

22. MANAGEMENT FEE

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban Management Fee Co Guarantee	2,107,257,414	2,874,652,786

Beban Management fee Co-Guarantee adalah beban lead fee dan akuisisi yang dibayarkan kepada perum Jamkrindo atas penjaminan co guarantee. Beban management fee co-guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

22. MANAGEMENT FEE

Co-Guarantee Management Fee is lead fee and acquisition fees paid to Perum Jamkrindo on underwriting guarantee. Co-Guarantee Management Fee accrued co-guarantee all-time guarantee.

23. BEBAN RE-GUARANTEE

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban Re-Guarantee Komersial	33,913,654,875	560,026,268
Beban Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	10,888,550,990	14,026,868,204
Beban Re-Guarantee Multiguna	12,150,969,650	7,116,936,526
Beban Re-Guarantee Surety Bond	3,356,790,682	4,131,575,527
Beban Re-Guarantee Mikro	3,328,500,667	1,822,271,368
Beban Re-Guarantee KUR	2,071,403,224	643,716,598
Beban Re-Guarantee FLPP	814,669,890	188,551,275
Beban Re-Guarantee Konstruksi	441,526,996	1,338,173,923
Beban Re-Guarantee Distribusi	411,309,230	18,640,956
Beban Re-Guarantee Custom Bond	47,222,902	-
Jumlah Beban Re-Guarantee	67,424,599,107	29,846,760,646

Beban re-guarantee merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra re-guarantee guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi re-guarantee yang menjadi hak mitra re-guarantee ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi re-guarantee dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK)

23. RE-GUARANTEE EXPENSES

Re-Guarantee - Commercial
Re-Guarantee - Bank Guarantee
Re-Guarantee - Multiguna
Re-Guarantee - Surety Bond
Re-Guarantee - Micro
Re-Guarantee KUR
Re-Guarantee FLPP
Re-Guarantee - Construction
Re-Guarantee - Distribution
Re-Guarantee - Custom Bonds
Total Re-Guarantee Expenses

Re-guarantee expenses are premi expenses paid to co-re guarantee to transfer the claim risk. Amount of premi re-guarantee defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premi accrued during the term of tenor guarantee and allocated based on the month issued of kafalah certificate (SK).

24. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi	33,288,372,026	2,318,762,717
Beban Klaim - Multiguna	14,103,085,968	4,864,327,316
Beban Klaim - Mikro	10,554,934,882	1,910,137,506
Beban Klaim - Komersial	4,342,793,160	648,080,018
Beban Klaim - FLPP	2,916,883,948	654,072,089
Beban Klaim - KUR	1,566,398,174	-
Beban Klaim - Surety Bond	647,911,007	1,013,154,595
Beban Klaim - Konstruksi	-	142,785,785
Jumlah Beban Klaim	67,420,379,165	11,551,320,025

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

24. CLAIM EXPENSES

Claim Expenses - Bank Guarantee Contra
Claim Expenses - Multiguna
Claim Expenses - Micro
Claim Expenses - Commercial
Claim Expenses - FLPP
Claim Expenses - KUR
Claim Expenses - Surety Bond
Claim Expenses - Construction
Total Claim Expenses

Claim expenses recognized when loss happened. Claim expenses that had been agreed by claim committee but unpaid recognized as claim liabilities.

25. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	6,937,451,761	(1,416,448,957)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	1,363,829,412	(610,183,532)
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	8,301,281,173	(2,026,632,489)

25. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES

Increase (decrease) in Claims Reserve
Bank Financing
Increase (decrease) in Claims Reserve
Non Bank Financing
Total Increase (Decrease) Claim Reserves

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

25. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM (Lanjutan)

Cadangan klaim pada tahun 2018 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Cadangan klaim pada tahun 2018 ditetapkan sebesar 0,11% dari *outstanding* penjaminan yang ditanggung sendiri. Jumlah tersebut masih lebih besar dari jumlah minimal yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017.

25. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES (Continued)

The claim reserve in 2017 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (*incurred but not reported*). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

Increase (decrease) in claims reserve represents the excess of claims reserves for the year with the previous year.

The claim reserve in 2018 shall be established 0,11% of the total value of outstanding guarantee company covered. This amount is still greater than the minimum amount stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 2 / POJK.05 / 2017.

26. PENDAPATAN INVESTASI

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	19,322,124,593	18,054,970,645
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk	5,259,612,683	3,319,154,693
Pendapatan Penjualan Sukuk	-	1,293,460,001
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	24,581,737,276	22,667,585,339

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas penempatan sukuk dan deposito pada kas dan setara kas, investasi, dan aset lain-lain (Lihat catatan no.10).

26. INVESTMENT INCOME

Time Deposit Profit Sharing Income
Sukuk Profit Sharing Income
Sukuk Capital Gain Income
Total Profit Sharing Income

Revenue Sharing is revenue derived from the proceeds on the placement of sukuk and time deposits in cash and cash equivalents, investments and other assets (See note no.10).

27. BEBAN USAHA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban Sumber Daya Manusia	28,536,980,678	20,172,321,977
Beban Operasional	24,503,478,060	15,017,525,399
Beban Administrasi dan Umum	6,452,319,218	4,702,061,301
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	970,715,242	1,026,793,559
Jumlah Beban Usaha	60,463,493,198	40,918,702,236

Rincian Jumlah Beban
Sumber Daya Manusia adalah :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bonus dan Tantiem	5,919,307,030	2,733,005,085
Gaji	5,563,229,146	5,257,050,488
Tunjangan Kesejahteraan	3,500,609,630	2,659,627,864
Beban PPh 21	2,459,703,642	1,895,040,832
Tunjangan Jabatan	1,867,251,464	1,363,680,296
Tunjangan Hari Raya	1,476,814,471	1,362,054,541
Insentif Kinerja	1,941,047,431	907,646,507
Beban Konsumsi	919,994,000	702,870,003
Beban Premi Pensiun	868,354,902	780,406,250
Beban Diklat	844,001,487	153,700,611
Beban Perumahan	792,000,000	895,080,000
Beban Lain-lain	547,504,148	145,470,551
Beban Cuti Pegawai	472,262,748	273,625,361
Beban Asuransi Kesehatan dan Penggantian Biaya Kesehatan	389,883,410	271,960,058
Beban Transportasi	280,020,000	325,579,200
Beban Lembur Pegawai	202,242,285	102,085,710
Beban Pakaian Kerja	167,026,580	141,675,000
Beban Premi Jamsostek	177,382,941	108,322,707
Beban Komunikasi	148,345,363	93,440,914
Jumlah Beban Sumber Daya Manusia	28,536,980,678	20,172,321,977

Human Resources Expenses
Operating Expenses
General and Administrative Expenses
Technology, System
and Development Expense
Total Operating Expenses

**Detail of Human Resources
Expenses are as follows:**

Bonus and Tantiem
Salaries
Welfare Subsidy
Income Tax Subsidy (art 21)
Officer Subsidy
Feast Subsidy
Performance Incentive
Meal Subsidy
Retired Premium Expense
Training Expenses
Housing Subsidy
Others Expenses
Employed Posponed Expenses
Health Insurance
Reimburst of Medical Expenses
Transportation Expenses
Overtime Expenses
Clothe Employees Subsidy
Jamsostek Premium Expenses
Communication Subsidy
**Total Human Resource
Expenses**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Full Rupiah)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

Rincian Jumlah Beban Operasional adalah :

Detail of Operating Expenses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Ujrah Agen	15,125,007,015	8,437,798,561	Building Rent Expenses
Beban Sewa	4,778,445,960	3,275,333,717	Building Rent Expenses
Beban Pemeliharaan Kendaraan	1,666,835,530	1,223,441,438	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	1,331,635,826	997,823,890	Business Travel Expenses
Beban Promosi	1,030,021,362	798,835,931	Promotion Expenses
Beban Sosialisasi Dan Rekonsiliasi	308,033,735	242,959,020	Socialization & Reconciliation Expenses
Beban Hubungan Kelembagaan	263,498,632	41,332,842	Institutional Relation Expenses
Jumlah Beban Operasi	24,503,478,060	15,017,525,399	Total Operating Expenses

Rincian Jumlah beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

Detail of General and Administrative Expenses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Umum Lainnya	1,043,643,248	610,964,219	Other General Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	842,047,360	647,854,332	Fixed Asset Depreciation Expenses
Beban Representasi	801,736,550	472,927,164	Representation Expenses
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	790,115,485	822,270,912	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Komunikasi dan Energi	543,412,088	333,380,147	Communication and Enrgy Expenses
Beban ATK	477,596,973	362,897,426	Supplies Expenses
Beban Rapat Kerja	438,290,743	416,784,585	Business Meeting Expenses
Beban Percetakan	426,724,016	221,483,267	Printing Expenses
Beban Asosiasi, Iuran OJK, Forkom	312,834,351	266,613,522	Association Expenses
Zakat	279,731,119	170,261,823	Zakat
Beban Pemeriksaan	150,902,500	101,451,991	Audit Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	111,169,315	95,012,567	Employee Benefit Expenses
Beban Bank	81,833,892	64,252,529	Bank Expenses
Beban Konsultasi	72,606,410	56,500,000	Consultant Expenses
Beban Penyusutan Aset tidak Berwujud	57,888,720	46,729,953	Intangible Asset Depreciation Expenses
Beban Pajak	15,141,576	12,019,864	Tax Expenses
Beban Perijinan dan Pembukaan Kantor Cabang	6,644,872	657,000	Permit and Branch Opening Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6,452,319,218	4,702,061,301	Total Administrative and General

Rincian Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha adalah :

Detail of Technology, System, and Development Expenses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Pengembangan Usaha	365,787,530	567,444,341	Development Expenses
Beban Sistem dan Teknologi	456,026,337	301,961,418	Technology and System Expenses
Beban ACSIC	148,901,375	157,387,800	ACSIC Expenses
Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	970,715,242	1,026,793,559	Total Technology, System and Development Expense

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai

Other income is net income after deducting expenses out of business outside the business, the details are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pendapatan Subrogasi	44,718,823,138	2,063,625,601	Subrogation Income
Pendapatan Bonus Adm Kafalah	792,224,993	615,832,311	Adm Kafalah Interest Income
Pendapatan Bonus Giro	371,456,351	124,559,893	Bank Interest Income
Pendapatan dan Beban Lainnya	1,001,825	4,693,709	Other Income
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih	45,883,506,307	2,808,711,514	Total Other Income - Net

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

ASET/LIABILITAS KEUANGAN FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO HELD TO MATURITY	PIUTANG RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR FAIR VALUE
Sukuk / Bonds	-	-	80,611,316,038	80,611,316,038
Reksadana / Mutual Fund	-	-	5,410,375,298	5,410,375,298
Deposito / Time Deposit	333,335,000,000	-		333,335,000,000
Piutang IJK / IJK Receivables	-	16,933,685,967	-	16,933,685,967
Utang Penjaminan Ulang / Reguarantee Liabilities	-	12,638,613,108	-	12,638,613,108

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction	Related Parties
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang IJK Co Guarantee/Co Guarantee Receivables, Pendapatan Ujrah Re Guarantee/Re Guarantee Income, Management Fee	Perum Jamkrindo
Komisaris, Direksi	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Sallaries and Benefit	Commisioner, Director

31. REKENING ADMINISTRATIF

31. ADMINISTRATIVE ACCOUNT

Piutang Subrogasi

Subrogation Receivables

Piutang subrogasi merupakan tagihan kepada instansi/nasabah yang tidak dapat membayar kredit dan sudah dibayarkan klaimnya kepada bank oleh Perum Jamkrindo.

Subrogation receivables are receivables from agencies / clients who can not pay the loan and has paid claims to the bank by Perum Jamkrindo.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	12,531,427,684	7,572,742,764	Beginning Balance of The Year
Pembayaran Klaim Tahun Berjalan	67,420,379,165	11,551,320,025	Claims Payments Current Year
Pembayaran Klaim Non Potensial	(12,250,761,951)	(4,529,009,503)	Non Potential Claim Payments
Pendapatan Subrogasi Tahun Berjalan	(44,718,823,138)	(2,063,625,601)	Subrogation Revenue Current Year
Saldo Akhir Tahun	22,982,221,760	12,531,427,684	Ending Balance of The Year

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Party

Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Piutang Co Guarantee / Co Guarantee Receivables	-
Management Fee / Management Fee	(2,107,257,414)
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee / Reguarantee Income	8,967,033,904

32. MANAJEMEN RISIKO

32. RISK MANAGEMENT

Kegiatan manajemen risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan manajemen risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring serta evaluasi risiko.

Risk management activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is done periodically and incidental. Risk management activities are carried out periodically is a risk management process which comprises four stages of the process, risk identification, risk assessment, risk management and monitoring and evaluation of risks.

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Perencanaan Pengembangan dan Teknologi Informasi yang membawahi Bagian Perencanaan Pengembangan yang membidangi perencanaan pengembangan perusahaan manajemen risiko.

1. Risiko Penjaminan

Risiko penjaminan pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default rate* dan tingkat *non performing financing* yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Uraian	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Description
Default Rate = (Biaya Klaim)/(Volume Penjaminan)	$\frac{67,420,379,165}{21,355,405,736,153} = 0.32\%$	$\frac{11,551,320,025}{12,247,924,512,556} = 0.09\%$	Default Rate = (Claim)/(Guarantee Volume)
NPG = (Beban Klaim)/(Total Outstanding)	$\frac{67,420,379,165}{10,530,429,392,765} = 0.64\%$	$\frac{11,551,320,025}{6,681,720,565,377} = 0.17\%$	NPG = (Claim)/(Total Outstanding Credit)
Tingkat Pencapaian Pengembalian Subrogasi = (Realisasi Angsuran Subrogasi)/(Target Angsuran Subrogasi)	$\frac{44,718,823,138}{6,065,000,000} = 737.33\%$	$\frac{2,063,625,601}{9,077,995,038} = 22.73\%$	Return on Subrogation Achievement = (Realization of Subrogation Installment)/(Target of Subrogation Installment)
Recovery Rate Piutang Subrogasi = (Angsuran Piutang Subrogasi)/(Saldo Piutang Subrogasi)	$\frac{44,718,823,138}{22,982,221,760} = 194.58\%$	$\frac{2,063,625,601}{12,531,427,684} = 16.47\%$	Recovery Rate of Subrogation Receivables = (Subrogation Receivables Installment)/(Total Subrogation Receivables)
Rasio Klaim = Klaim / IJK	$\frac{67,420,379,165}{151,895,237,797} = 44.39\%$	$\frac{11,551,320,025}{68,832,364,309} = 16.78\%$	Claim Ratio = Claim / IJK

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi risiko menggunakan 5C, yaitu *character, capacity, capital, condition dan collateral*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C.

Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru. Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*).

Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap pembiayaan yang sedang berjalan. Untuk pembiayaan yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap pembiayaan dilakukan secara lebih intensif.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Incidental risk management activities are the implementation of risk management undertaken at certain stages in accordance with those stipulated in the SOP of a risk-based business process and providing opinions on matters that should be submitted to the Planning and Development Division of Information Technology under the Planning Department Development in charge of enterprise risk management development planning.

1. Risk Guarantee

Guarantee risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of non performing financing, and returns subrogation receivables.

To minimize the risk of guarantee, then on the process of guarantee, there is a risk identify using the 5Cs, namely *character, capacity, capital, condition and collateral*. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the related guarantee procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 5Cs.

Quantitative predictions made by the scoring system. Based on score, determined risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed, or a new product. Furthermore, to make a decision whether the submission of guarantee can be approved or not, it is decided in a committee meeting. According to precautionary principle, the members of the committee consists of officials that directly related to guarantee activities (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risk (*risk financing unit*).

With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks because decision-making errors can be minimized. Beside use to help the decision-making process, the result of risk analysis that has been done is also used as one of the basic consideration in monitoring the ongoing credit. For high loan risk, then the monitoring of the guarantee can be done intensively.

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2017 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 120% (seratus lima puluh per seratus). Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Uraian	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Rasio likuiditas = aset lancar / liabilitas lancar	$\frac{530,836,686,378}{128,559,376,981} = 412.91\%$	$\frac{354,601,054,468}{195,307,838,843} = 181.56\%$	127.42%	Liquidity ratio = current assets / current liabilities

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas relatif kecil.

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) perusahaan penjaminan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun baru terdapat beberapa pesaing perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah yaitu Perum Jamkrindo, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askrindo), PT UAF Jaminan Kredit, PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan juga terdapat pesaing substitute, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan
Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan/ Guarantee Company	Keterangan / Description	Perusahaan Asuransi/ Credit Insurance	Keterangan/ Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrindo Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrida	Swasta

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar Yang Terkait Dengan Investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2018, entitas menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, sukuk dan reksadana syariah.

Risiko Pasar Yang Terkait Dengan Investasi (Lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, entitas menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN dan BUMD;
- Tidak sedang berada dalam pengawasan intensif dan pengawasan khusus dari Bank Indonesia;
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan riviur apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected from company's liquidity risk. Liquidity risk is the risk caused the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

In accordance with the POJK No.2/POJK.05/2017 guarantor liquidity ratio determined at least 120% (one hundred and fifty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

Based on these indicators, liquidity risk is relatively small.

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (*adverse movement*) guarantee company, which can be reduce guarantee market (*adverse*) of the company and the movement of financial market that may potentially decrease the return and investment value. Market variables in this case related to guarantee is the level of competition, bank credit trends, market regulation. Market risk related to investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Although there are only a few competitor companies engaged in the field of Islamic insurance such as Perum Jamkrindo, PT Askrindo Syariah Insurance Fund (PT Askrindo), PT UAF Credit Guarantee, PT Penjamin Kredit Indonesia Company, but due to the proximity of the underwriting feature with insurance, there is a substitute competitor, namely credit insurance or general insurance offering *suretyship* products.

3. Market Risk

Market Risk Related to Investment

Market risks associated with the investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

During 2018 the entity simply placing funds on deposit investment instruments sharia, sukuk and sharia mutual fund.

Market Risk Related to Investment (Continued)

To minimize the risk of investment in the form of deposits, the entity set criteria that banks can obtain funds placement as follows:

- A state-owned bank, a subsidiary of state-owned companies and enterprises;
- Are not in intensive supervision and specific supervision of Bank Indonesia;
- Having competitive yield.

Placement is done with a certain period of time which allows the review carried out in the event of changes in revenue sharing.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement, effective January 1, 2019*

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan perusahaan, masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan perusahaan.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Januari 2019.

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- SFAS No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This SFAS is to clarify and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report.

At the time of publishing the company's financial statements, it is still studying the possible impacts of the adoption of new standards and revisions and their effects on company financial statements.

34. RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statement which were authorized for issuance on January 23, 2019.